

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN TERHADAP HAK TERSANGKA DALAM MEMBERIKAN KETERANGAN SECARA BEBAS PADA TAHP PENYIDIKAN

(Studi di Wilayah Hukum Polda Sumbar)

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

Rika Murni

2110113139

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing:

Dr. Yoserwan S.H., M.H., LLM

Iwan Kurniawan S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

LEMBAR PENGASAHAH
No. Reg: 37/PK. IV/IV/2025

**IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN TERHADAP HAK TERSANGKA DALAM
MEMBERIKAN KETERANGAN SECA BEBAS PADA TAHAP PENYIDIKAN**

(Studi di Wilayah Hukum Polda Sumbar)

Disusun Oleh:

Rika Murni
2110113139

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)

*Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 03 September 2025*

Yang Bersangkutan Dinyatakan LULUS Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:

Dekan

Wakil Dekan I

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum
NIP. 196807231993021001
Pembimbing I

Dr. Yoserwan S.H., M.H. LLM
NIP. 196212311989011002

Pengaji I

Dr. Lucky Raspati S.H., M.H
NIP. 196011101987022001

Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL
NIP. 198208092005012002
Pembimbing II

Iwan Kurniawan S.H., M.H
NIP. 197801212005011001

Pengaji II

Antoni Putra S.H., M.H
NIP. 196112311986032004

No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa:	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Batukambing/ 01 Juli 2001 b. Nama Orang tua : Reflaidi dan Almh. Murniati c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2110113139	f. Tanggal Lulus : 03 September 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Puji dan Penghargaan h. Lama Studi : 4 Tahun i. IPK : 3,74 j. Alamat : Jl. Kapalo Koto No. 83, Kota Padang	

IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN TERHADAP HAK TERSANGKA DALAM MEMBERIKAN KETERANGAN SECARA BEBAS PADA TAHAP PENYIDIKAN
(Studi di Wilayah Hukum Polda Sumbar)

(Rika Murni, 2110113139, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 61 halaman + vii halaman, 2025)

ABSTRAK

Perlindungan hak-hak tersangka dalam proses penyidikan merupakan aspek fundamental dalam menjamin tegaknya prinsip *due process of law* dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Salah satu hak penting yang harus dijamin adalah hak tersangka untuk memberikan keterangan secara bebas, tanpa tekanan, intimidasi, atau paksaan dari pihak penyidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi perlindungan terhadap hak tersebut pada tahap penyidikan di wilayah hukum Kepolisian Daerah Sumatera Barat (Polda Sumbar), serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang dibahas adalah : 1. Bagaimana implelentasi perlindungan hak tersangka dalam memberikan keterangan secara bebas pada tahap penyidikan dan 2. Bagaimanakah hambatan yang dihadapi oleh penyidik dalam mengimplementasikan perlindungan hak tersangka dalam memberikan keterangan secara bebas. Metode yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan aparat penegak hukum, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif, kerangka hukum seperti Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana telah mengatur perlindungan hak tersangka, namun implementasinya di lapangan masih adanya ditemukan pelanggaran hak tersangka dalam memberikan keterangan secara bebas seperti adanya intimidasi fisik maupun psikologis. Kendala yang ditemukan antara lain: minimnya pemahaman masyarakat terhadap hak hukumnya, kurangnya pendampingan hukum bagi tersangka selama penyidikan, lemahnya mekanisme pengawasan internal, serta belum meratanya kesadaran penyidik terhadap prinsip hak asasi manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlindungan terhadap hak tersangka dalam memberikan keterangan secara bebas masih menghadapi berbagai tantangan dan perlu ditingkatkan melalui penguatan kapasitas penyidik, reformasi sistem pengawasan, serta peningkatan edukasi hukum baik bagi aparat maupun masyarakat.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji dan dinyatakan lulus pada 03 September 2025.

Pengaji,

Tanda Tangan	Pengaji I	Pengaji II
Rika Murni	Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H.	Antoni Putra, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H

Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumni:

No. Alumni Fakultas:	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

No. University Alumni	Student Name : Rika Murni	No. Faculty Alumni
a. Place/Date of Birth : Batukambing/ 01 July 2001 b. Parents Name : Reflaidi and Mumiat c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. No. BP : 2110113139	f. Graduation Date : 03 september 2025 g. Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years i. GPA : 3,74 j. Address : Kapalo Koto 83, Padang City	

IMPLEMENTATION OF PROTECTION OF SUSPECTS' RIGHTS TO PROVIDE FREELY TESTIMONIALS DURING INVESTIGATIONS
(Study in the Jurisdiction of the West Sumatra Regional Police)

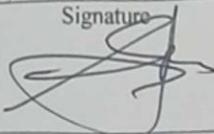
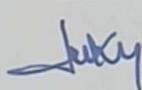
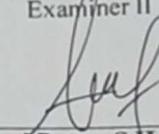
(Rika Murni, 2110113139, Criminal Law Specialization Program (PK IV), Faculty of Law, Andalas University, 61 pages + vii pages, 2025)

ABSTRACT

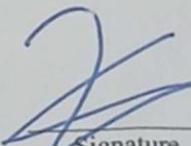
Protection of the rights of suspects in the investigation process is a fundamental aspect in ensuring the upholding of the principle of due process of law and respect for human rights. One important right that must be guaranteed is the right of suspects to provide information freely, without pressure, intimidation, or coercion from investigators. This study aims to analyze how the implementation of protection of this right at the investigation stage in the jurisdiction of the West Sumatra Regional Police (Polda Sumbar), and to identify various obstacles faced in its implementation. Based on the description above, the formulation of the problem discussed is: 1. How is the implementation of protection of the rights of suspects to provide information freely at the investigation stage and 2. What obstacles are faced by investigators in implementing protection of the rights of suspects to provide information freely. The method used is an empirical juridical approach with data collection techniques through interviews with law enforcement officers, documentation, and literature study. The results of the study indicate that normatively, the legal framework such as the Criminal Procedure Code has regulated the protection of suspects' rights, however, its implementation in the field still finds violations of suspects' rights to provide information freely, such as physical and psychological intimidation. The obstacles found include: minimal public understanding of their legal rights, lack of legal assistance for suspects during investigations, weak internal oversight mechanisms, and unequal awareness of human rights principles among investigators. This study concludes that the protection of suspects' rights to provide information freely still faces various challenges and needs to be improved through strengthening the capacity of investigators, reforming the oversight system, and increasing legal education for both officers and the public.

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by September, 03th 2025

Examiner,

Signature 	Examiner I  Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H.	Examiner II  Antoni Putra, S.H., M.H.
--	--	--

Acquainted,
Head of the Departement of Criminal Law : **Riki Afrizal, S.H., M.H**



Alumni has been registered in the Faculty/University Under the number:

	Faculty/University	
No. Faculty Alumni:	Name:	Signature :
No. University Alumni:	Name:	Signature :